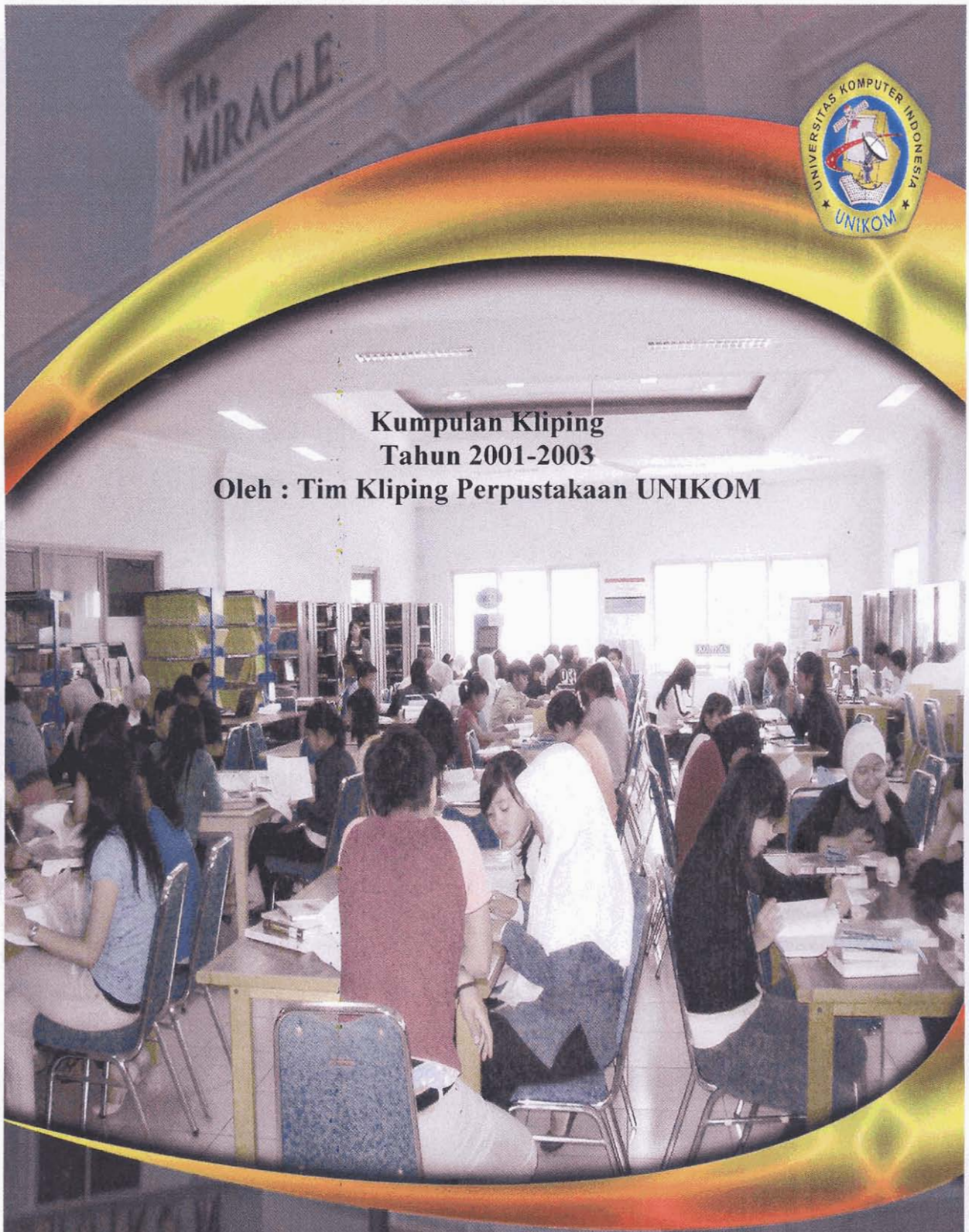


Kumpulan Kliping
Tahun 2001-2003
Oleh : Tim Kliping Perpustakaan UNIKOM

perpustakaan unikom

learning and get friendly with library

gedung 5 lantai 7
e-mail : perpus@unikom.ac.id

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : SENIN / 3 / FEBUARI / 2003
Hlm/Kolom : 2 / 1
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
No_Klass/Subjek : TAKTIK PERANG / 369.1

AS Siap Serang, Irak Siapkan Taktik

WASHINGTON, MINGGU — Amerika Serikat (AS) dan sekutu utamanya, Inggris, siap mengawali serangan ke Irak dengan ledakan-ledakan sangat besar untuk menghancurkan seluruh simbol kekuasaan Presiden Irak Saddam Hussein. Irak sendiri siap menghadapi rencana itu dengan taktik serangan "bunuh diri". Sementara itu, Irak akan mengadakan pertemuan lanjut yang lebih tegas dengan PBB, 8 Februari nanti, atau tiga hari setelah Menlu AS Colin Powell menyampaikan bukti-bukti tuduhan AS kepada Irak. Tim Inspeksi Senjata PBB akan menyampaikan laporan lanjut 14 Februari.

Harian AS *The New York Times* mengatakan, Pentagon akan menembakkan 3.000 bom terkendali dalam waktu 48 jam pertama. Langkah itu dilakukan untuk membuka jalan bagi serangan darat serta memberikan "kejutan" untuk pemerintah Saddam Hussein.

Mengutip salah satu pejabat senior Pentagon, harian tersebut mengatakan, serangan diarahkan pada seluruh istana Presiden Saddam Hussein dan kota kelahirannya, Tikrit, serta beberapa kementerian penting. Selain itu, mereka akan menghancurkan pasukan elite Saddam Hussein, Garda Republik dan Garda Khusus, serta polisi dan intelijen.

"Perang ini akan diawali dengan ledakan yang amat sangat besar. Tujuannya adalah menghindari pertempuran di kota-kota di Irak dan memaksa pasukan Irak segera menyerahkan diri karena tidak ada lagi kesempatan membela rezim ini," kata salah sumber harian AS tersebut.

Dikatakan, serangan itu akan diperkuat sekitar 600 pesawat tempur, lebih dari 6.700 bom dengan kendali satelit, 3.000 bom dengan kendali laser serta radar pengacau, dan pesawat pendukung lain yang seluruhnya berbasis di Teluk. Menurut pihak militer, serangan tersebut juga dimaksudkan untuk menghancurkan kemampuan terbang AU dan pesawat Irak, menggiring seluruh pasukan Irak untuk menyerahkan diri. Harian itu mengatakan, seluruh serangan AS tersebut bisa dilakukan dalam waktu seminggu.

Masih mengutip sumber di AS, Washington hanya akan memberikan toleransi waktu mengupayakan cara diplomasi hingga pertengahan bulan Maret. Setelah itu, AS dan Inggris akan melaksanakan seluruh rencananya.

Taktik bunuh diri

Menghadapi serangan itu, Presiden Saddam Hussein dan Wakil Presiden (Wapres) Taha Yassin Ramadan mengingatkan semua pihak, kemungkinan adanya serangan bunuh diri dari pihak Irak.

Peringatan itu disampaikan Irak sehari setelah pertemuan Presiden AS George W Bush dengan mitranya, PM Inggris Tony Blair, Jumat (31/1). Dalam pertemuan itu, Blair mendeklarasikan konflik dengan Irak bisa memuncak dalam hitungan "minggu", bukan "bulan".

"Serangan 'bunuh diri' ini merupakan senjata baru kami," kata Wapres Ramadan dalam wawancara dengan majalah Jerman *Der Spiegel*. "Seluruh wilayah akan penuh dengan kobaran api. Dan seluruh bagian dunia ini akan menjadi laut pertahanan dan bahaya bagi AS," ujarnya.

Presiden Saddam Hussein menambahkan, para musuh Irak tidak akan pernah memasuki Baghdad, karena mereka akan mati.

"Bahkan jika mereka mengirimkan jutaan pasukan, tentara kami akan menghabisi mereka," tegas Saddam Hussein.

Galang kekuatan

Menurut diplomat Barat, Saddam Hussein juga sedang menggalang kekuatan di semua pintu gerbang memasuki kota serta memobilisasi milisi dan aktivis muda Partai Ba'ath.

Sementara itu, saat ini berbagai pihak menunggu pembuktian AS yang akan disampaikan Menteri Luar Negeri (Menlu) Colin Powell, Rabu.

Setelah itu, Ketua Tim PBB, Hans Blix dan Mohamad El Baradei, akan mengadakan pertemuan lanjut dengan Irak, 8 Februari.

Deputi PM Irak Tareq Aziz mengatakan, mereka tidak direncanakan bertemu Presiden Irak Saddam Hussein.

"Selama ini sudah lebih dari cukup," kata Aziz. Tim PBB harus memberi laporan lanjut 14 Februari. (AFP/REUTERS/RIE)

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : SABTU / 29 / MARET / 2003
Hlm/Kolom : 1 dan 11 / 3-7 dan 4-7
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
No_Klass/Subjek : PERANG / 364.1

Pertempuran Besar Menunggu di Depan



BAGHDAD, JUMAT — Pasukan Irak, Jumat (28/3), telah siap menghadang gerak maju pasukan Amerika Serikat dan Inggris jika pasukan gabungan itu memasuki Kota Baghdad. Menteri Pertahanan Irak Sultan Hashim Ahmed sehari sebelumnya menegaskan, pasukan AS dan Inggris bisa saja mengepung Kota Baghdad dalam lima sampai 10 hari mendatang. Namun, pada akhirnya mereka harus memasuki Baghdad, dan jika mereka masuk mereka akan mengetahui bahwa Baghdad tidak dapat dikalahkan.

Kemarin, pasukan AS dan Inggris mulai mengambil posisi mengelilingi Kota Baghdad. Mereka menempatkan personelnya siap mendekati ibu kota Irak dari berbagai arah. Di selatan Kota Baghdad pasukan infanteri dari Angkatan Darat dan Marinir AS menyebar, dengan jarak sekitar 65 kilometer dari sasaran. Mereka dipimpin oleh Divisi Infanteri Ketiga Angkatan Darat, Divisi Lintas Udara, serta Satuan Marinir.

Sedangkan pasukan para dari Brigade Lintas Udara Ke-173 diterjunkan di wilayah pegunungan di Irak utara. Itu, dalam rangka menyiapkan jalan bagi kedatangan pasukan tempur tambahan dalam waktu dekat ini. Diharapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama lagi pasukan tempur tambahan akan mendekati Baghdad dari arah utara.

Pemimpin Angkatan Darat Inggris Mike Jackson, kemarin, mengatakan, "Pertempuran antara tentara AS dan Inggris dengan pasukan Irak dari satuan Pengawal Republik tidak terlalu lama lagi."

Jika pernyataan Mike Jackson itu benar, maka invasi AS ke Irak itu akan berubah menjadi perang terbuka yang diperkirakan akan membawa banyak korban di kedua belah pihak. Dalam kaitan itu, jika warga sipil tidak sempat menjauhi kota-kota, maka korban di pihak sipil pun akan semakin banyak. Sebab, sangat sulit memisahkan antara tentara yang sebenarnya dengan yang merupakan warga sipil, jika tentara Irak menggunakan pakaian sipil.

Sejauh ini pasukan AS dan Inggris tidak mau terpancing dengan strategi yang diterapkan Irak, yakni mengundang pasukan AS dan Inggris masuk ke Baghdad dan mengajak mereka melakukan perang kota, di kota yang sangat mereka kuasai. "Musuh harus masuk ke dalam Baghdad dan itu akan menjadi tanah perkuburan mereka. Kami yakin perang ini harus diperpanjang waktunya, sehingga musuh akan membayar mahal," ujar Menteri Pertahanan (Menhan) Irak Sultan Hashim Ahmed.

Komandan senior AS Brigadir Jenderal Vincent Brooks menegaskan hari Jumat bahwa semua masih tetap sesuai dengan rencana. Ia membantah adanya pendapat yang menyatakan bahwa pasukan AS menganggap enteng pasukan Irak. "Kami tetap konsisten bahwa serangan ini dimaksudkan untuk menyingkirkan Saddam Hussein," ujarnya di Washington DC.

Kemarin pesawat-pesawat tempur AS dan Inggris serta pesawat-pesawat pengebom AS kembali menghujani Baghdad dengan bom. Tujuannya, melemahkan kekuatan pasukan Irak dan melumpuhkan moda telekomukasi Irak. Bahkan, pesawat pengebom AS B-2 menjatuhkan dua bom penghancur bungker yang dikendalikan oleh satelit yang masing-masing berbobot 2.086 kilogram. Bom itu dijatuhkan di atas menara komunikasi Irak di tepian timur Sungai Tigris. Bom itu bobotnya dua kali lipat bom penghancur bungker yang digunakan AS sebelumnya.

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : ...../...../...../.....
Hlm/Kolom : ...../.....
Sumber : Kompas / Pikiran Rakyat / .....
Penulis : .....
No_Klass/Subjek : ...../.....
.....

Serangan bom terhadap menara telekomunikasi itu dimaksudkan untuk mengganggu komunikasi di antara Presiden Irak Saddam Hussein dengan pa pemimpin militernya. Bom juga menghantam gedung telepon bertingkat tujuh.

Ledakan demi ledakan yang berdaya sangat besar itu membuat bangunan-bangunan di Kota Baghdad bergetar. Bangunan yang terkena langsung hancur dan puing-puingnya berhamburan ke jalan. Api pun menghanguskan gedung-gedung di sekitarnya. Asap tebal hitam pekat membubung ke angkasa di berbagai wilayah Kota Baghdad.

Tidak diketahui secara persis berapa korban tewas dan luka-luka dari serangan bom yang berkelanjutan itu. Menteri Penerangan Irak Mohamed Saeed al-Sahaf mengatakan, serangan bom semalam menewaskan tujuh orang dan melukai 92 orang.

Amankan wilayah barat

Pasukan Khusus AS dan Inggris telah mengamankan wilayah di barat Irak untuk menjaga agar pasukan Irak tidak meluncurkan peluru kendali ke negara tetangga-tetangga, sebagai pelampiasan kemarahannya. Sebab, negara-negara itu membantu AS dan Inggris memerangi Irak.

Diperkirakan saat ini ada sekitar 90.000 tentara AS di Irak. Seorang pejabat tinggi pertahanan AS menyebutkan bahwa jumlah itu baru saja bertambah 14.000 tentara dalam dua hari belakangan ini. Diperkirakan, saat ini ada lebih dari 250.000 tentara AS di kawasan Teluk, termasuk ribuan tentara yang terdapat di kapal-kapal perang Angkatan dan di pangkalan udara negara sekitar Irak, serta markas komando pusat.

Dalam waktu dekat jumlah itu akan ditambah lagi, yakni sebanyak 100.000-200.000 personel pasukan darat, yang diperkirakan tiba di Kuwait dalam beberapa hari lagi. Mereka termasuk yang berasal dari Infanteri Keempat Angkatan Darat, Artileri Medan Pertama, dan Divisi Kavaleri Pertama.

Di utara Irak, pos-pos yang terletak di antara Chamchamal dan Kirkuk yang telah ditinggalkan pasukan Irak langsung diduduki oleh kelompok-kelompok bersenjata Kurdi.

Di selatan Irak, kemarin pasukan AS yang bergerak ke arah Baghdad sempat terlibat dalam pertempuran dengan sekitar 1.500 personel pasukan Irak, di dekat Najaf, 160 kilometer di selatan Baghdad. Di Nassariyah disebutkan bahwa kelompok perlawanan Irak masih terus coba menghadang gerak maju pasukan AS dan Inggris ke arah Baghdad. Di Kota Basrah, tampak ribuan orang berbaris meninggalkan wilayah itu.

Seorang kameraman saluran televisi satelit *Al-Jazeera* kemarin dinyatakan hilang setelah ia berusaha mengabadikan adegan tank-tank Inggris yang ten menembaki gudang pangan di bagian barat Kota Basrah. Seorang wartawan *Al-Jazeera* di Baghdad mengatakan, kameraman itu mungkin berdiri terlalu dekat dengan gudang makanan tersebut. *Al-Jazeera* adalah satu-satunya stasiun televisi yang berada di Baghdad.

Sementara pelabuhan laut dalam Umm Qasr sudah sepenuhnya dikuasai oleh pasukan AS dan Inggris. Bahkan, kapal Inggris yang mengangkut bantuan kemanusiaan kemarin merapat di Umm Qasr.

Sampai kemarin, angka-angka korban perang belum diketahui dengan pasti. Sementara ini tercatat, pasukan AS tewas 26 orang, hilang 17 orang. Sedangkan pasukan Inggris diketahui 20 orang tewas dan dua orang hilang. Irak menyebut, setidaknya sudah 394 orang tewas. (AP/AFP/REUTERS/JL)

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : SABTU / 29 / MARET / 2003
Hlm/Kolom : 1 / 3-7
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
No_Klass/Subjek : PERANG NUKLIR / 364.1



ASSOCIATED PRESS/JEROME DELAY

Istana Presiden Irak Hancur — *Sebuah peluru kendali menghancurkan istana Presiden Irak Saddam Hussein dalam serangan udara ke Baghdad, Kamis (27/3) malam waktu setempat. Rentetan ledakan mengguncang Baghdad malam itu dan menciptakan bola-bola pijar raksasa. Dalam gempuran udaranya, Jumat, AS juga untuk pertama kali menjatuhkan dua bom penghancur bungker dengan berat masing-masing 2.086 kg.*

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : KAMIS / 27 / FEBUARI / 2003
Hlm/Kolom : A / 3-6
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis : SUSETYO, Benny
No_Klass/Subjek : BEBAS PERANG / 364 . 1

Menuju Masyarakat Bebas Perang

PERANG adalah ade- yang paling mengerikan dari seluruh pentas kemanusiaan di Bumi ini sebagai cara menyelesaikan masalah. Para komandan perang selalu mengatakan, jalan damai tidak akan bisa digunakan lagi untuk menuntaskan kolektivitas perasaan seperti dendam kesumat, harga diri, atau pelecehan bangsa. Dan, satu-satunya jalan adalah perang.

Dengan perang, maka luapan dendam kesumat dan harga diri akan —sekurang-kurangnya— tersalurkan. Kalah atau menang. Dengan perang, tak perlu lagi dipikirkan faktor-faktor kemanusiaan: Kasih sayang dan cinta sejati.

Intimidasi Amerika Serikat (AS) menyerang Irak adalah contoh dari hilangnya kesempatan untuk berpikir soal cinta kasih dan sejenisnya. Meski hampir seluruh dunia mengecam rencana itu, AS (dan George W Bush) tetap tegar melangkah di atas "keyakinan": Irak mengembangkan senjata pemusnah massal dan karenanya harus diperangi.

PARUH pertama abad ini bisa disebut sebagai 'abad perang total'. Masyarakat dunia disibukkan dan digerakkan sebuah gelombang perang yang tiada henti. Lahirlah istilah Perang Dunia I dan II. Bahkan Perang Dingin (*cold war*) pasca-PD II yang sempat dinisbatkan sebagai akhir dari peperangan dunia, yang ternyata di kemudian hari tidak terbukti. Mengapa? Sebab terjadi Perang Teluk yang melibatkan hampir seluruh negara maju untuk 'menghabisi' Irak pada periode tahun 1990-an. Setelah itu dunia meyakini bahwa perang hampir usai. Benar-benar usaikah ancaman perang di muka Bumi ini?

Jawabannya ternyata tidak. Selain peperangan-peperangan kecil di berbagai belahan bumi ini, perang besar tidak pernah usai. Ironisnya itu banyak dipicu oleh negara yang mengatakan dirinya sebagai demokratis dan antiperang.

Ambil contoh kejadian baru-baru ini, sinyal kemarahan AS akibat serangan mendadak di Manhattan New York dengan rontoknya menara kembar WTC, lantas tuduhan terhadap Osama bin Laden sebagai biang bencana, tampaknya tidak berhenti sebagai proses "agen intelijen berburu teroris".

Apa yang terjadi? Drama perang dimulai dengan penyerangan AS kepada Afghanistan.

Setelah dunia agak reda diguncang isu perang, muncul lagi keinginan AS menyerang Irak dengan berbagai alasan. AS menuduh Irak teroris, penyimpan senjata pemusnah massal, dan seterusnya. Dengan keangkuhan sebagai negara *super power* ke sana-ke mari AS menggertak Irak, mencari dukungan dunia untuk sama-sama menghancurkan Irak.

Pertanyaan kita, sejauh mana kebenaran analisis yang menyatakan, dunia di milenium ketiga ini ditandai dengan masyarakat yang bebas perang? Ditandai dengan perkembangan kapitalisme yang sanggup menciptakan masyarakat damai? Tampaknya kita belum melihatnya.

ADA baiknya kita tidak membahas perang sebagai perbincangan kalah menang. Tak banyak gunanya membahas bagaimana teknis perang itu akan dilakukan antara AS dan Irak. Yang kita persoalkan sekarang adalah bahwa rang itu sendiri merupakan problem manusiaan, baik secara psikologis upun sosiologis.

Secara psikologis, perang sudah tentu bertentangan dengan nilai- nilai kemanusiaan. Sedangkan dalam bingkai sosiologis, kebanyakan teori "masyarakat bebas perang", dengan mengacu pada kondisi ekonomi-kapitalisme-global, tampaknya 'tak berdaya' lagi menganalisis kasus ini.

Hal ini karena selain masih banyak perang sipil antarsekte, antaragama, antaretnis, dalam lokalitas-lokalitas tertentu, dunia kita kini masih kerap dihantui ancaman perang antarnegara. Dunia sedang disibukkan dengan perang! Kita bertanya, akankah Perang Teluk yang menyisakan kepahitan bagi rakyat Irak itu terulang kembali di episode kedua?

Martin Shaw menulis buku berjudul *Post-Military Society* (masyarakat pascamiliter). Salah satunya menguraikan bahwa dunia masa depan adalah dunia masyarakat bebas perang. Sedangkan saat ini, dunia masih dihantui peperangan, baik di dalam suatu negara maupun antarnegara.

Stephanie Neuman (*Questions? Answers? Hypotheses? Lessons? A Summary*—1985) mengatakan perang di negara miskin amat berbeda dengan perang di dunia modern. Jika di negara miskin, perang antara tentara melawan gerilyawan, di negara maju justru berambisi untuk memerangi negara miskin. Jadi, perang antara AS-Irak adalah perang antara negara maju melawan negara miskin.

Kembali kepada masyarakat bebas perang. Wacana ini perlu dikumandangkan lagi untuk menghentikan kesombongan AS terhadap Irak. Perlulah diingat oleh seluruh dunia bahwa tidak hanya Irak saja yang akan diintimidasi seperti ini. Dalam waktu dan tempat yang berbeda, AS akan bisa melakukannya kepada negara mana pun, dan ia sudah tidak akan lagi memedulikan kedaulatan negara tersebut.

AS akan semakin bebas untuk berperilaku buruk kepada negara-negara lain, jika dunia kini gagal menghentikan nafsu angkara AS menyerang Irak. Suatu saat, tanpa sebab-sebab yang jelas, ia akan menyerang negara lain dan mencari dalih-dalih yang bisa membenarkan tindakannya. Ini terjadi jika sikap angkuh dan hegemonik dibiarkan tetap berlangsung.

Sedangkan buat kita di Indonesia, ketika ketegasan sudah tak tampak dalam diri pemimpin kita, perlu dipertanyakan lagi apakah Indonesia memang setuju dengan situasi perang? Diam adalah sikap yang multiinterpretasi. Diam adalah salah satu bentuk manifestasi keseturjuan Inilah yang patut dikoreksi dari pimpinan kita.

Kapan dunia ini bisa benar-benar terbebas dari perang? Dari kekerasan?

BENNY SUSETYO, PR
Rohaniwan, tinggal di Malang

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : KAMIS / 27 / FEBRUARI / 2003
Hlm/Kolom : 27 / 1-9
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis : SUBERTI, Edi
No_Klass/Subjek : ASURANSI PEMERINTAH / 368.4

Asuransi Memasuki Era AFTA

Bersaing dalam Hal Strategi

DUA bulan dalam tahun 2003 hampir terlewati, industri asuransi di Indonesia sepertinya tenang-tenang saja dalam memasuki era perdagangan bebas ASEAN (AFTA/ASEAN Free Trade Area–Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN). Padahal, di dalamnya penuh tantangan dan ancaman. Bisa jadi industri asuransi sudah mempersiapkan sejak lama, sehingga tak perlu penanganan khusus. Akan tetapi, nyatanya beberapa praktisi asuransi ada yang belum siap. Namun, sebagian lainnya siap berkompetisi dengan asuransi dari negara ASEAN lainnya.

MINIMAL ada empat konsekuensi dari globalisasi di dunia asuransi, yakni, pertama, akan datangnya modal asing dan keterampilan teknik.

Pemain asing akan masuk ke suatu negara dengan membuka cabang, anak perusahaan, atau dalam bentuk patungan (*joint ventures*). Tenaga ahli asing juga akan datang ke Indonesia dan mengisi kekurangan tenaga ahli di bidang asuransi.

Kedua, globalisasi akan bisa mempercepat inovasi produk dan diversifikasi pemasaran. Dibutuhkan inovasi produk untuk merangsang daya beli masyarakat. Selain itu, teknik pemasaran juga akan berubah sehingga tak hanya menggunakan teknik-teknik konvensional.

Ketiga, kehadiran modal baru akan menambah kompetisi di pasar domestik. Di Indonesia yang saat ini terdapat 164 perusahaan asuransi, kehadiran modal baru akan semakin meningkatkan persaingan yang saat ini sudah sangat ketat.

Keempat, globalisasi juga membuka peluang perusahaan asuransi untuk *go international*. Perusahaan asuransi lokal yang mempunyai modal dan kemampuan yang cukup, bisa membuka cabang di luar negeri.

Pangsa pasar

Secara teoretis, Indonesia adalah pasar asuransi yang sangat potensial. Akan tetapi, ironisnya hasil studi Swiss Re terhadap 89 negara hanya menempatkan Indonesia di peringkat ke-43 dengan total premi 1,641 juta dollar AS tahun 2001.

Selain parameter jumlah total premi, Produk Domestik Bruto (PDB) bisa dijadikan tanda perkembangan dan kebutuhan asuransi suatu negara.

Penetrasi asuransi (*insurance penetration*) di Indonesia juga masih sangat rendah. Tahun 2001, *insurance penetration* yang dihitung dari perbandingan jumlah premi dan PDB, hanya 1,13 persen atau menempati peringkat 76 dalam ranking 89 negara.



ISTIMEWA

Adapun *insurance density* (perbandingan jumlah premi per kapita) menempatkan Indonesia di urutan 85. Data ini juga menunjukkan kebutuhan asuransi masih sangat kecil atau masyarakatnya belum *insurance minded*.

Dari grafik terlihat pertumbuhan asuransi Indonesia selama dua tahun terakhir cenderung meningkat.

Tahun 2001 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 41 persen, yang berarti dua kali lebih besar daripada kenaikan tahun sebelumnya sebesar 20 persen.

Kenaikan ini di atas rata-rata kenaikan di negara-negara Asia Tenggara yakni sebesar 8,7 persen untuk asuransi umum dan 8,1 persen pada asuransi jiwa.

Angka pertumbuhan ini bahkan jauh di atas pertumbuhan premi global yang hanya naik 1,0 persen dibandingkan tahun 2000.

Tidak semua negara meraup kenaikan premi. Penurunan premi tahun 2001 terjadi di negara-negara di Eropa Barat, Amerika Utara, dan Oseania pada sektor Asuransi Jiwa. Sementara itu, Jepang adalah negara yang selalu mengalami penurunan jumlah premi dalam beberapa tahun terakhir.

Masyarakat yang belum *insurance minded* di Indonesia menandakan pasar yang masih menggiurkan.

Kesiapan Indonesia

Dari sisi kesiapan menghadapi AFTA, pasar asuransi Indonesia sudah lebih dulu liberal sejak beberapa tahun lalu. Perusahaan asuransi asing dibebaskan untuk membentuk perusahaan *joint ventures*.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 73 Tahun 1992 yang mengatur kepemilikan asing hingga 80 persen, diubah dengan PP No 63/1999 yang membolehkan persentase kepemilikan asing ditambah pihak Indonesia tidak berkurang.

Liberalisasi tarif juga diber-

Perpustakaan Unikom

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : ...../...../...../.....
Hlm/Kolom : ...../.....
Sumber : Kompas / Pikiran Rakyat / .....
Penulis : .....
No_Klass/Subjek : ...../.....
.....



lakukan sejak tahun 1989 sehingga tarif premi diserahkan kepada pasar. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lain, Indonesia termasuk negara yang liberal di bidang regulasi.

Meskipun Indonesia telah membuka diri terhadap liberalisasi beberapa tahun lalu, tetapi tidak juga ada perusahaan asuransi berdiri, termasuk asuransi asing masuk sejak tahun 1999. Bahkan, pernah ada perusahaan asing yang hengkang dari negeri ini.

Dalam waktu dekat, diperkirakan pihak asing masih akan enggan masuk ke kancah asuransi di Indonesia. Ada beberapa faktor, yakni, pertama, persaingan asuransi di Indonesia sudah sangat ketat.

Kedua, dibandingkan negara lain, harga asuransi (premi) di sini terlalu rendah. Ketiga, ekonomi makro di Indonesia tidak mendukung iklim investasi.

Akan tetapi, meskipun asing belum akan masuk, kehadiran mereka bisa mengancam kelangsungan asuransi lokal jika tidak mempersiapkan diri. Dari sisi regulasi, kita sudah siap, tetapi industri asuransi masih harus berjuang keras.

Saatnya kini asuransi lokal melakukan konsolidasi. Asuransi lokal masih menghadapi persoalan modal. Sekarang ini kurang dari 10 persen perusahaan asuransi yang mempunyai modal Rp 100 milyar sesuai ketentuan PP No 63/1999. Bahkan, ada sekitar 13 persen asuransi gurem yang masih bermodal Rp 3 milyar.

Pangsa pasar (*market share*) juga sangat timpang. Di asuransi umum, 10 perusahaan terbesar menguasai 50,99 persen pangsa pasar di tahun 2001.

Bahkan, di asuransi jiwa, 10 perusahaan asuransi menguasai 78,19 persen pasar. Ini berarti 140 lebih perusahaan hanya memperebutkan pasar yang sangat kecil. Yang perlu dicermati, lima dari 10 perusahaan asuransi jiwa terbesar adalah perusahaan *joint ventures*.

Selain persoalan modal, kendala industri asuransi lokal adalah terbatasnya tenaga ahli pengelola risiko.

Strategi

Dua kendala di atas mutlak harus diatasi. Dari sisi permodalan, jika tidak menambah modal, maka sebaiknya melakukan merger.

Bersaing dengan asuransi asing yang mempunyai kekuatan modal yang baik dan kenyang dengan pengalaman tentu tidak gampang. Berkompetisi dengan hanya menambah modal juga bukan cara yang cerdik.

Perlu strategi jitu dengan mengeksplorasi segala kemampuan asuransi lokal dalam memanfaatkan keunggulannya sebagai asuransi yang semestinya paling tahu tentang pasar lokal.

Pada asuransi umum, beberapa tahun terakhir ada tren yang patut dicermati. Sektor ritel ternyata menampakkan kegairahan. Sektor korporasi sudah tak lagi menjadi primadona yang berlebihan.

Meskipun dari sektor korporasi, premi yang diraup sangat besar tetapi klaim juga tinggi.

Alasan lain kenapa ritel harus menjadi fokus adalah karena asuransi asing/patungan selama ini lebih banyak menggarap sektor korporasi.

Di sektor ritel inilah masyarakat lebih memilih asuransi lokal daripada asuransi patungan.

Sektor ritel inilah yang akan bisa mendongkrak perolehan premi secara horizontal karena bertambahnya jumlah Tertanggung. Sehingga naiknya perolehan premi tidak semata-mata karena kenaikan *rate* (tarif) seperti yang terjadi di sektor korporasi.

Salah satu yang juga menjadi keunggulan asuransi lokal adalah jangkauannya yang lebih luas karena memiliki jumlah cabang yang lebih banyak.

Terakhir, tantangan bagi seluruh pelaku asuransi adalah menemukan celah dengan meluncurkan produk-produk inovatif. Bisa jadi produk inovatif tersebut membutuhkan sentuhan selera lokal.

Meskipun asuransi asing kaya pengalaman, tetapi mereka harus berhadapan dengan asuransi lokal yang telah lama bermain di pasar domestik, mengenal betul perilaku dan karakteristik konsumen, serta tahu benar pasar lokal.

EDI SUBEKTI
Direktur Utama PT Asuransi Jasa Indonesia

Perpustakaan Unikom
hlm 220

Hari /Tanggal /Bulan/ Tahun : ...../...../...../.....
Hlm/Kolom : ...../.....
Sumber : Kompas / Pikiran Rakyat / .....
Penulis : .....
No_Klass/Subjek : ...../.....
.....

Negara	Kontrol	Akses Perusahaan Asing
Indonesia	- Tidak ada kontrol tarif premi - *Risk Based Capital* (RBC) diterapkan bertahap hingga 120% di akhir 2004 - Kontrol polis oleh Departemen Keuangan	- Hanya dalam bentuk *joint ventures* - Kepemilikan asing bisa lebih dari 80% asalkan kepemilikan pihak Indonesia tidak berkurang
Malaysia	- Kontrol tarif pada asuransi kendaraan dan kebakaran - Tidak boleh membuka untuk asuransi jiwa dan umum (kedua-duanya) - Adanya insentif dan tata cara untuk merger dan akuisisi - Tidak ada kontrol polis	- Kepemilikan asing dibatasi 51% - Jika pihak asing ingin mengakuisisi kepemilikan lokal, dibatasi hingga 30% - Asuransi asing tidak diperbolehkan membuka kantor cabang
Filipina	- Tarif diatur untuk asuransi kendaraan dan *surety bond* - Asuransi umum: *solvency margin* tidak kurang dari PHP 500,000 atau 10% premi tahun sebelumnya - Asuransi jiwa: *solvency margin* adalah 0,2% jumlah pertanggungan tahun sebelumnya - Ada kontrol polis	- Diizinkan dalam bentuk *joint ventures* - Kepemilikan asing hingga 51%
Singapura	- Tidak ada kontrol tarif - Asuransi umum: Singapore Insurance Fund *(Offshore Insurance Fund), solvency margin* lebih besar dari SGD 5 juta (SGD 1 juta), 50% (20%) premi bersih tahun sebelumnya atau 50% (20%) cadangan klaim tahun sebelumnya - Asuransi jiwa: *solvency margin* didasarkan pada masing-masing cadangan polis atau jumlah pertanggungan - Kontrol polis untuk asuransi tenaga kerja dan kendaraan bermotor	- Tidak ada batasan kepemilikan asing
Thailand	- Kontrol tarif untuk asuransi kendaraan dan kebakaran - Asuransi umum: *solvency margin* 10% premi tahun sebelumnya dan selisih aset dan *liability* adalah THB 30 juta - Asuransi jiwa: modal disetor tidak kurang dari 2% seluruh cadangan atau tidak kurang dari THB 30 juta - Ada kontrol polis	- Kepemilikan asing bertahap dari 25%, 49%, dan 100%
Vietnam	- Pemberlakuan tarif untuk asuransi kendaraan kecelakaan diri - Premi minimum pada asuransi kebakaran dan industri untuk bangunan kantor, hotel, apartemen dan pabrik - *solvency margin* 20% dari premi bersih - Tidak ada kontrol polis	- Hanya dalam bentuk *joint ventures* (saat ini ada perusahaan 100% milik asing yang dihentikan izin usahanya)

Sumber: Sigma & Lloyd's

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
Hari /Bulan/ Tahun : RABU / SEPTEMBER / 2001
Hlm/Kolom : 3 / 1-2
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis : -
Judul ~~Artikel~~/ Berita : SERANGAN kedua ke WTC
SUBJEK / NO. KLASS : PENERBANGAN - KECELAKAAN / 363.12

Serangan Kedua ke WTC

New York, Selasa

Chaos mencengkeram Kota New York, terutama di sekitar gedung kembar World Trade Center (WTC) pencakar langit tertinggi di ko berpenduduk belasan juta orang yar ditubruk dua pesawat Selasa (11/ pagi. Hampir seluruh akses umur jembatan-jembatan, serta jalan beba hambatan di sepanjang East River, d tutup untuk publik.

Ketika pesawat pertama, yar membawa 92 penumpang dan awa menabrak gedung pencakar langit it pesawat jet pun kemudian seperti te tanam di tubuh gedung bertingk 110 itu. Bunyinya, menurut keteran an saksi, menggelegar.

Gedung pencakar langit World Trade Center yang dibangun tahun 1972 serta 1973 itu memang merupakan bangunan tertinggi di New York, walau bukan yang tertinggi di dunia. Selisih tinggi gedung, yang terdiri dari dua menara itu, hanya sekitar lima meter satu sama lain. Menara pertama 374 meter, sedangkan menara kedua 369 meter.

Dua pencakar langit yang runtuh itu masih lebih rendah dari bangunan tertinggi di dunia, Petronas Towers di Kuala Lumpur (Malaysia) yang memiliki dua menara sama tinggi, 452 meter. Juga masih lebih rendah dari Sears Tower di Chicago (AS) yang 421 meter, maupun Jin Mao Tower di Shanghai (Cina) yang 421 meter.

Namun, dua gedung perdagangan New York itu masih lebih tinggi dari bangunan-bangunan tinggi dunia lainnya seperti Empire State Building, New York (381 meter), Central Plaza Hongkong (374), Bank of China, Hongkong (369), serta Tuntex Building Kaohsiung Taiwan (348).

Sekitar 40.000 orang bekerja dalam dua menara New York itu, dan setiap harinya lebih dari 150.000 orang keluar-masuk gedung, untuk urusan bisnis maupun melancong.

Serangan ini bukan teror yang pertama bagi World Trade Center. Pada 26 Februari 1993, sebuah bom meledak di bagian bawah menara pertama.

(AFP/sha)

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 / 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
Hari /Bulan/ Tahun : RABU / SEPTEMBER / 2001
Hlm/Kolom : 1 / 7 - 9
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
Judul Artikel/ Berita : SENJATA MAKAN TUAN
SUBJEK / NO. KLASS : PEMBAJAKAN - KECELAKAAN / 363.12

Senjata Makan Tuan

SELURUH lalu lintas udara AS lumpuh total menyusul pesawat Boeing 757 dan pesawat badan lebar *twinjet* Boeing 767, keduanya milik American Airlines, sengaja ditabrakkan ke pencakar langit kembar, masing-masing 110 tingkat, World Trade Center. Pesawat ketiga yang belum diketahui identitas pemiliknya tak lama kemudian menghantam Gedung Pentagon.

Seolah menuntaskan serangan, pesawat keempat, jumbojet Boeing 747 berkapasitas 400-500 penumpang bernomor penerbangan Flight 93 milik maskapai United Airlines, sekitar sejam kemudian sengaja dijatuhkan dekat Pittsburgh, Pennsylvania. Serangan tersebut digenapkan pula oleh bom ke Gedung Putih dan Gedung Kementerian Luar Negeri.

Akibat serangan udara teroris yang menggunakan pesawat sipil buatan AS yang dibajak dari Boston, badan penerbangan AS, FAA (Federal Administration Aviation), memerintahkan seluruh pesawat terbang di AS di-*grounded*, disusul dengan menutup lalu lintas udara AS. Sementara pesawat-pesawat yang sedang menuju ke daratan AS dari Eropa dialihkan ke Kanada. Negeri ini pun kemudian menutup ruang udaranya dari lalu lintas udara.

Tindakan serupa juga diambil oleh badan penerbangan Eropa menyusul serangan udara yang tak terduga di AS tersebut. Selain pesawat diperintahkan *grounded*, bandar udara di daratan Eropa pun diperketat penjagaannya.

Memantau dari siaran televisi *CNN* dan *BBC*, serangan pertama pada gedung kembar WTC nomor 1 dilakukan oleh Boeing 757 yang menerobos masuk ke dalam gedung. Pesawat dengan nomor penerbangan Flight 77 ini sedang dalam penerbangan dari Washington ke Los Angeles dengan 58 penumpang, empat awak kabin, dan dua pilot.

Beberapa menit kemudian, pesawat kedua, Boeing 767 dengan nomor penerbangan Flight 11 dengan 81 penumpang, sembilan awak kabin dan dua pilot menghantam gedung kedua agak lebih rendah, langsung mengobarkan bola api. Flight 11 tengah melayani jalur Boston-Los Angeles. Sekitar satu jam setelah ditabrak, pencakar langit ini rubuh, disusul tak lama kemudian oleh gedung pertama di mana bagian tingkat 80 ke atas menyusul rubuh.

♦♦♦

TAMPAKNYA Angkatan Udara AS yang biasanya terkenal akan kesigapan dan kegesitannya kali ini agak lambat reaksinya, sebab mereka baru mengudara mengadakan patroli di atas Pentagon sejam setelah jantung pertahanan AS ini dihantam pesawat dan merubuhkan sebagian dari gedungnya.

Siapa pun yang melakukan serangan ini rupanya sudah merencanakannya dengan sangat teliti, mengingat empat pesawat dalam waktu hampir bersamaan dibajak, dijadikan "senjata makan tuan".

Pesawat-pesawat tersebut merupakan produk kebanggaan pabrik Boeing, salah satu di antaranya, 747 merupakan pesawat laris penjualannya. Data Boeing akhir tahun 1999 menggambarkan, jumbo B-747 sebanyak 1.208 unit telah diserahkan kepada operator dunia, menyusul Boeing 767 sebanyak 746 pesawat, serta Boeing 757 sejumlah 859 unit.

Pabrik Boeing membuat kejutan pada tahun 1969 ketika untuk pertama kalinya pesawat jumbojet 747 mengudara, mengubah tatanan lalu lintas udara dengan kapasitas angkut 400 penumpang sehingga tarif bisa ditekan dan transportasi massa besar dimungkinkan olehnya.

Sampai saat ini 747 adalah pesawat penumpang komersial terbesar dunia. Airbus Industrie, pesaing Eropa-nya, tahun 2006 mendatang akan menandingi dengan raksasa udara baru A380 yang sanggup mengangkut 600 penumpang.

Seri mutakhir, 747-400 berkokpit serba digital dan diawaki dua pilot, berkemampuan angkut 416 penumpang dan terbang nonstop sejauh 13.490 km. Sementara yang digunakan oleh maskapai Jepang, mampu mengangkut 568 penumpang dalam dua kelas untuk penerbangan sejauh 3.185 km.

Juga diawaki oleh dua pilot serta berkokpit sama, pesawat *twinjet* Boeing 767 yang merupakan pesawat badan lebar bermesin ganda pertama AS ini, diluncurkan oleh Boeing awal dekade 1980 bersama dengan jenis 757. Penutup dekade 1990, pabrik AS ini memperkenalkan versi *extended range* 747-400ER yang sanggup terbang lebih jauh dari dua versi sebelumnya, -200 dan -300.

Serupa dengan dengan saudaranya, Boeing 757, juga ditenagai oleh dua mesin serta kokpitnya dibuat sedemikian rupa hampir sama, memungkinkan pilotnya bisa dengan mudah menerbangkan kedua jenis pesawat.

Dirancang untuk menggantikan jenis Boeing 727, bedanya 757 dengan saudaranya 767 kabinnya berkonfigurasi *single aisle*. Kemampuan angkut penumpang hanya 201 orang untuk terbang nonstop sejauh 7.240 km. Sementara seri 767 daya angkutnya 245 penumpang dalam tiga kelas untuk penerbangan [redacted] km. **(ds)**

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
Hari /Bulan/ Tahun : RABU / SEPTEMBER / 2001
Hlm/Kolom : 1 / 5-9
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
Judul ~~Artikel~~/ Berita : PRESIDEN Bush : Tragedi Nasional
SUBJEK : 1 NO KLASS : PEMBOMBAN - PECELAKAAN / 363.12

Presiden Bush: Tragedi Nasional

Sarasota, Selasa

Presiden AS George W Bush mengutuk serangan dengan pesawat komersial ke sejumlah kepentingan AS di New York dan Washington itu dengan menyebutnya sebagai "serangan teroris". Pemerintah AS akan "memburu" pihak yang bertanggung jawab. Bush menyebut bencana di AS ini sebagai "tragedi nasional".

"Terorisme melawan bangsa kita tidak akan dibiarkan," tegas Presiden Bush di sela-sela kunjungannya di Florida. Ia menyebut kejadian ini sebagai momen sulit untuk Amerika.

"Hari ini, kita mendapatkan tragedi nasional. Dua pesawat telah menabrak World Trade Center dalam sebuah serangan yang nyata-nyata dari teroris di negara kita," ujar Bush yang berbicara di depan anak-anak sekolah, guru, dan orangtua murid di Sekolah Dasar Emma E Booker. Sebelumnya di tempat itu ia direncanakan berbicara tentang pendidikan.

"Saya sudah berbicara dengan Wakil Presiden, Gubernur New York, Direktur FBI, dan memerintahkan seluruh pihak di pemerintahan federal untuk sebisa mungkin membantu para korban dan keluarganya, dan memimpin investigasi dalam skala penuh untuk memburu dan menemukan siapa yang bertanggung jawab," lanjutnya.

Sesaat Bush berhenti dalam keheningan untuk akhirnya ia mengatakan, "Semoga Tuhan menyertai para korban, keluarga mereka, dan Amerika." Kalimat itu ia ucapkan dengan terbata-bata.

Di kesempatan lain, dari Louisiana, Bush sekali lagi menegaskan akan memburu dan menghukum para pelaku. "Kemerdekaan itu sendiri telah diserang pagi ini oleh para pengecut yang tak berani unjuk muka," ujarnya. "Saya ingin meyakinkan seluruh rakyat Amerika bahwa pemerintah federal akan sepenuhnya membantu pihak berwenang setempat untuk menyelamatkan dan membantu para korban," lanjut Bush.

Ia menegaskan, militer AS di Amerika dan seluruh dunia dalam kondisi siaga satu dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meneruskan pemerintahan.

"Saya meminta seluruh rakyat Amerika untuk bersama-sama mengucapkan terima kasih atas segala upaya untuk berjuang menyelamatkan semua kerabat, rakyat Amerika, dan bersama-sama berdoa bagi para korban," katanya.

"Ketetapan hati sebuah bangsa besar kini sedang diuji. Kita tidak akan membuat kesalahan. Kita akan menunjukkan bahwa kita mampu melalui ujian ini. Semoga Tuhan beserta kita," katanya.

Untuk selanjutnya, Presiden belum dipastikan kapan akan kembali. Tetapi, prioritas utama diletakkan pada keselamatan Presiden dan kemungkinan Presiden kembali ke Gedung Putih, karena dipercayai, kejadian ini mengandung pesan politik.

Namun dengan alasan keamanan, diputuskan tidak membawa Presiden kembali ke Gedung Putih terlebih dulu. Untuk sementara, Presiden Bush akan "diungsikan" di salah satu kamp militer yang memiliki sistem keamanan paling lengkap, termasuk "bunker".

Kutuk kejadian

Pemerintah RI mengutuk tindakan penyerangan secara keji dan membabi-buta terhadap Gedung World Trade Center dan Gedung Departemen Pertahanan AS, Pentagon, yang telah mengakibatkan sejumlah besar korban di kalangan masyarakat AS.

Siaran pers Sekretariat Negara Jakarta, Rabu dini hari, menyatakan pemerintah Indonesia sangat terkejut atas peristiwa tragis yang terjadi secara hampir bersamaan di New York dan Washington DC. Dalam pernyataan resmi yang ditandatangani Mensesneg Bambang Kesowo itu, pemerintah Indonesia juga menyampaikan rasa duka cita dan simpati yang mendalam kepada pemerintah dan bangsa Amerika Serikat, terutama kepada para keluarga yang kehilangan sanak saudara dalam peristiwa itu.

Pemerintah Indonesia telah menginstruksikan kepada perwakilan Indonesia di New York dan Washington DC untuk segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memberikan bantuan kepada warga negara Indonesia yang mungkin menjadi korban dari peristiwa itu.

Sejauh ini belum ada laporan dari New York dan Washington DC yang menyebutkan bahwa ada warga negara Indonesia yang menjadi korban dari peristiwa yang dikutuk oleh dunia internasional itu.

Menteri Luar Negeri Hassan Wirajuda menyesalkan peristiwa di World Trade Center di Manhattan, New York, dan Pentagon di Washington DC itu. Dia menyatakan tindakan itu sebagai tindakan yang brutal dan sangat tidak manusiawi.

"Saya sungguh sesalkan peristiwa itu. Saya hubungi Menlu Colin Powell di sana tetapi dalam kondisi seperti ini tentunya mereka sedang konsolidasi," katanya. Hassan menekankan, tindakan brutal itu sungguh di luar batas perikemanusiaan sehingga merusak nilai kemanusiaan.

Kuwait dan Qatar mengutuk serangkaian kejadian tersebut. "Kuwait yang menolak seluruh bentuk terorisme, mengutuk aksi terorisme ini dan mengungkapkan simpati yang mendalam kepada seluruh rakyat Amerika," demikian pernyataan Kabinet Kuwait yang dikeluarkan kantor berita *KUNA*. Kabinet itu juga mengungkapkan keprihatinan mendalam akan aksi sabotase melawan kunci kekuatan AS.

Di Doha, Qatar, Menlu Sheikh Hamad bin Jassem al-Thani mengutuk kejadian tersebut dan mengutuk seluruh aksi teror apa pun bentuknya. Melalui Kantor Berita *QNA*, ia mengungkapkan simpatinya pada seluruh sahabatnya, rakyat Amerika.

Presiden Rusia Vladimir Putin melalui kantor berita *Interfax*, meminta Presiden AS Bush untuk tidak membiarkan seluruh pelaku kejadian bebas dari hukuman. "Serangkaian serangan barbar yang ditujukan bagi rakyat tak berdosa ini membawa kita pada rasa marah dan pemberontakan," kata Putin dalam telegram yang dikirim ke Bush. "Tindakan tidak manusiawi ini harus tidak dibiarkan tanpa hukuman," lanjutnya.

Perdana Menteri Jepang Junichiro Koizumi langsung menawarkan serangkaian bantuan ke Washington. "Kita akan melakukan apa saja yang kami bisa," kata PM Koizumi. "Saya telah meminta pesan ini disampaikan kepada Presiden AS," lanjutnya. Untuk itu, Jepang pun akan meningkatkan keamanan lingkungan pangkalan AS di Jepang.

Pemimpin Palestina Yasser Arafat menyebut serangan itu sebagai "kejahatan melawan kemanusiaan". Ia menawarkan bantuan kepada AS. "Ini tidak bisa dipercaya. Kita sepenuhnya mengutuk kejadian ini," tegasnya.

Kutukan juga disampaikan Paus Johannes Paulus II dari Vatikan. Pemimpin tertinggi umat Katolik itu sekaligus mengungkapkan simpati kepada Presiden dan rakyat AS. Begitu juga Presiden Cina Jiang Zemin dan Presiden Taiwan Chen Shui-bian yang juga mengutuk kejadian tersebut.

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31
Hari /Bulan/ Tahun : RABU / SEPTEMBER / 2001
Hlm/Kolom : 1 / 5-9
Sumber : Kompas / ~~Pikiran Rakyat~~ /
Penulis :
Judul ~~Artikel~~/ Berita : LIMA Pesawat Jatuh, Gedung WTC Hancur
SUBJEK | NO. KLASS PENERBANGAN - KECELAKAAN | 363.12

Lima Pesawat Jatuh, Gedung WTC Hancur

ew York, Selasa

Towering Inferno. Ungkapan ini bukan hanya dam sebuah film, namun juga di alam nyata. Sekitar ukul 09.00 waktu setempat (pukul 20.00 WIB), hari elasa (11/9), saat semuanya masih terasa lengang da enyut kehidupan baru dimulai, tiba-tiba sebua esawat menabrak menara World Trade Center (WTC ew York, meninggalkan sebuah lubang cukup besa antara lantai 80 dan 85 bangunan berlantai 110 itu ejutan ini belum selesai karena hanya 18 menit ke udian, pesawat kedua menabrak gedung menjulan nggi kembarannya. Dan, hanya dalam selang waktu tu-dua jam, pusat finansial AS itu runtuh.

Beberapa menit kemudian, buah pesawat jumbo jet juga nabrak Gedung Departemen rtahanan AS Pentagon di luar shington, yang menyebabn simbol kedigdayaan militer itu terbakar.

Sebuah bom mobil juga mele- di Departemen Luar Negeri AS yang juga terletak Washington. Meski untuk hal ini belum ada bukti lebih lanjut.

Pada saat yang sama satu pesawat United Airlines nomor 93, jenis Boeing 757 dengan 45 penumpang, dengan rute Newark (New Jersey) ke San Francisco jatuh sekitar 80 mil (130 kilometer) tenggara Pittsburgh. Penerbangan itu juga melaporkan pesav dengan nomor penerbar jenis Boeing 767, berpenumpang 65 orang, dengan rute Boston-Los Angeles juga jatuh.

Diperkirakan, pesawat yang menabrak Gedung WTC adalah jenis 737 dan 767 milik American Airlines yang terbang dari Boston. Hal itu selaras dengan pengakuan American Airlines yang mengatakan, kehilangan dua pesawat dengan total 156 penumpang.

S pesawat dengan nomor penerbangan 11 jenis Boeing 767 dengan rute Boston-Los Angeles dan berpenumpang 81 orang, sembilan awak, dan dua pilot. Satu pesawat lain bernomor penerbangan 77, jenis Boeing 757 yang beroperasi dari Washington-Dulles ke Los Angeles, dengan 58 penumpang, empat awak, dan dua pilot.

"Kami sangat ngeri dengan kejadian tragis ini," kata Ketua American Airlines Donald Carty. "Seluruh pikiran dan doa kami panjatkan bagi semua korban dan keluarganya yang terlibat," ujarnya.

Kalimat itu dikeluarkan karena pihak berwenang tertinggi di bidang keamanan yang bekerja sama sangat dekat dengan Pem rintah AS tidak mengizinka mengeluarkan informasi lai Ditambahkan, pemerintah Ame rika telah menutup seluruh p nerbangan sipil. Pesawat American, TWA, dan American Eag tidak dioperasikan.

Mereka juga mencantumka nomor khusus untuk mengeta hui keberadaan keluarga, yait 1-800-245-0999.

Sementara Kepala Perwakilan Mission Communication America untuk Asia Pasifik di Jakarta, Purnomo, mengatakan mereka yang berkepentinga menelepon ke AS dapat meng gunakan *collect call* secara gra tis dengan nomor 008-800-105 212.

Misi bunuh di

Hingga berita ini diturunka belum ada jumlah korban secara pasti, selain disebutkan enam tewas dan 1.000 orang luka-luka. Pesawat tempur kemudian terus meraung-raung dan berputa putar di wilayah New York dan Washington. Hampir semua warga, baik di Gedung Putih, Gedung IMF dan gedung-gedung besar lain di New York maupun di Washington langsung dikosongkan. Amerika memberlakukan siaga satu.

Seluruh jembatan maupun jalan bawah tanah menuju New York ditutup. Begitu juga bandara, seluruhnya ditutup. Pihak Badan Penerbangan Federal (FAA) mengatakan, tidak ada satu pesawat pun yang diizinkan terbang. Jubir FAA Laura Brown mengatakan, pihak berwena jari fa

FA

kan instruksi "penghentian persinggahan" nasional. Dalam arti tidak mengizinkan satu pesavat pun lepas landas. Namun, anjut Laura Brown, untuk pesawat yang sudah telanjur di udara diminta meneruskan ingga ke tujuan.

FBI memperkirakan, pesawat yang menyerang WTC dalam kondisi dibajak. "FBI sedang mempelajari laporan yang mengatakan kedua pesawat dalam kondisi dibajak dan kecelakaan itu mungkin merupakan hasil misi bunuh diri." kata salah satu pejabat senior FBI.

Ia menekankan laporan itu masih terlalu dini dan resminya FBI belum mengetahui secara pasti sebab kecelakaan. "Tapi itu sama sekali bukan seperti kecelakaan," kata pejabat kedua yang juga menolak disebutkan namanya. "Pesawat itu terbang begitu rendah, sepertinya membuat pukulan miring," kata Wakil Presiden *CNN*, Sean Murtagh.

Evakuasi juga dilakukan di Markas PBB New York dan di Sears Tower di Chicago. I juga di Walt Disney World di Orlando, Florida. Sementara itu, Los Angeles memobilisasikan divisi anti-terorisme. Sistem dan tingkat keamanan diperketat di Hampton Roads, Virginia.

Penuh kabut

Dalam sekejap, AS, khususnya Manhattan (New York) dan Washington dipenuhi kabut. "Saya sedang *nonton* TV, tiba-tiba terdengar suara bom yang sangat keras. Salah satu sisi Gedung World Trade Center meledak dan reruntuhannya jatuh bagai helaian kertas," kata salah seorang saksi mata Jeanne Yurhan kepada televisi *CNN*.

"Saya mendengar ambulans dan menara di sebelah utara ter-

Tanggal : 1 17 | 2 18 | 3 19 | 4 20 | 5 21 | 6 22 | 7 23 | 8 24 | 9 25 | 10 26 | 11 27 | 12 28 | 13 29 | 14 30 | 15 31 | 16
Hari /Bulan/ Tahun : ...../...../.....
Hlm/Kolom : ...../.....
Sumber : Kompas / Pikiran Rakyat / .....
Penulis : .....
Judul Artikel/ Berita : .....
.....

bakar," lanjutnya. Sekitar satu jam kemudian terdengar ledakan kedua yang menyebabkan satu dari dua gedung kembar itu runtuh, luluh lantak, rata dengan tanah. Dan beberapa menit kemudian, bangunan kedua pun runtuh.

"Semua orang berteriak. Mereka berlarian kalang kabut, baik orang kebanyakan, polisi, maupun pemadam kebakaran. Semuanya. Ini seperti di zona perang," kata Mike Smith, seorang petugas pemad[redacted]e-bakaran. "Saya melihat gedung tempat saya bekerja runtuh," kata Gabriel Ioan, seorang pengusaha. Seluruh tempat dipenuhi debu dan awan tebal. Semua burung yang biasa menghiasi seluruh tempat itu sirna.

World Trade Center, menara kembar pencakar langit yan terdiri dari 110 lantai itu, da merupakan gedung tertinggi New York. Sekitar 40.000 oran bekerja di kedua gedung ters but. Dan lebih dari 150.00 orang setiap hari mengunjun tempat itu untuk berbisnis ata sekadar melihat-lihat.

Tanggal 26 Februari 1993, ge dung itu diledakkan seorang te roris yang menewaskan ena orang dan melukai lebih da 1.000 orang. Tahun 1945, pesa wat bermesin ganda Korps A AS, B-25, menabrak dan terpu ruk di lantai 79 di Empire Stat Building saat dalam keadaan awan tebal (fog).

Sementara itu, ratusa petugas pemadam kebakara mencoba mengatasi situasi d Was-hington. Namun kuran berhasil. Ledakan dan kepu lan asap susul-menyusul Washington dipenuhi pula dengan pesawat tempur jet dan F-16 yang meraung-raung di udara.

Pusat Kota Washington dalam kondisi kacau-balau. Ratusan pegawai Federal berhamburan di jalan setelah menerima perintah evakuasi dan meninggalkan gedung. Polisi dengan pakaian seadanya berusaha sekua mungkin mengembalikan situasi lalu lintas yang kalang kabut.

membatalkan semua penerbangannya ke AS.